

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis mengenai pemakaian dialek Kansai dalam anime *Nisemonogatari*, dapat dinyatakan bahwa dialek Kansai yang dipakai oleh tokoh Yozuru Kagenui memperlihatkan karakter linguistik yang berbeda dari ragam Jepang baku umumnya.

Dialek Kansai pada anime tersebut diperlihatkan lewat variasi bentuk leksikal yang mencakup aneka kategori kata termasuk *doushi* (動詞), *keiyoushi* (形容詞), *meishi* (名詞), *jodoushi* (助動詞), *joshi* (助詞), *kandoushi* (感動詞), dan *setsuzokushi* (接続詞). dalam penggunaannya pada berbagai situasi tuturan kasual.

Perubahan bentuk tersebut memperlihatkan bahwa dialek Kansai memiliki struktur gramatikal dan kosakata tersendiri yang khas, seperti pemendekan kosakata, perubahan bunyi, dan penggunaan partikel khusus. Melalui teknik analisis padan dan teknik pilah unsur penentu, ditemukan bahwa dialek Kansai dalam anime *Nisemonogatari* tidak hanya menambah variasi linguistik, tetapi juga memperkaya karakterisasi tokoh dalam konteks sosial budaya tertentu.

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan memetakan bentuk-bentuk dialek Kansai dalam anime tersebut beserta padanannya dalam bahasa Jepang standar, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kelas katanya.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran serta rekomendasi kepada penulis selanjutnya agar dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan dialek Kansai dengan dialek lain dalam karya sastra, film, atau anime yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan dialek tersebut seperti usia, gender, dialek regional, keanggotaan kelompok, status sosial, dan situasi dalam analisisnya. Selain itu, pengolahan data yang lebih mendalam dengan menggunakan bantuan

teknologi linguistik atau korpus juga dapat memperkuat hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau penulis yang tertarik pada kajian sosiolinguistik, khususnya mengenai dialek dalam bahasa Jepang. Penelitian mengenai dialek Kansai penting untuk dilakukan karena selain memperkaya wawasan linguistik, juga membantu pemahaman terhadap variasi sosial dan budaya dalam penggunaan bahasa Jepang.

